

## Analisis Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk menggunakan Metode Vertikal

Sony Widia Sari<sup>1\*</sup>, Herdiyanti Ulan Andani<sup>2</sup>, Fitra Aditia<sup>3</sup>, Annisa Zulfa Majid<sup>4</sup>, Ersi Sisdianto<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: [sonysari07@gmail.com](mailto:sonysari07@gmail.com), [ulanandani5@gmail.com](mailto:ulanandani5@gmail.com), [fitraaditia739@gmail.com](mailto:fitraaditia739@gmail.com), [annisazulfamajid@gmail.com](mailto:annisazulfamajid@gmail.com)

\*Korespondensi penulis: [sonysari07@gmail.com](mailto:sonysari07@gmail.com)

**Abstract:** *Qualitative descriptive research is the kind of study that this is. The purpose of this study is to evaluate PT. Mandom Indonesia, Tbk's financial performance using a vertical analysis. The financial statements of PT. Mandom Indonesia Tbk for 20 years, with a 7-year sample, comprise the population in this study. outcomes of PT's balance sheet report's vertical analysis. Mandom Indonesia, Tbk has been at its best between 2015 and 2021. The total assets post, which is higher than the total liabilities post, illustrates this.*

**Keywords:** *Vertical Method, Financial Reports, Analysis*

**Abstrak:** Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi PT. Kinerja keuangan Mandom Indonesia, Tbk menggunakan analisis vertikal. Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk selama 20 tahun, dengan sampel 7 tahun, menjadi populasi dalam penelitian ini. hasil analisis vertikal laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk berada pada kondisi terbaiknya pada tahun 2015 hingga 2021. Pos total aset yang lebih tinggi dibandingkan pos total liabilitas menggambarkan hal tersebut.

**Kata Kunci:** Metode Vertikal, Laporan Keuangan, Analisis

### PENDAHULUAN

Menganalisis laporan keuangan dan komponennya merupakan suatu proses yang mencoba menilai dan meramalkan keadaan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha serta menilai hasil yang telah dicapai organisasi di masa lalu dan sekarang (P. N. Sari & Alfian, 2023). Anda pada dasarnya ingin mengetahui tingkat keuntungan, risiko, dan kesehatan perusahaan, itulah sebabnya Anda menganalisis laporan keuangannya. Anda pada dasarnya ingin mengetahui tingkat keuntungan, risiko, dan kesehatan perusahaan, itulah sebabnya Anda menganalisis laporan keuangannya (Hasibuan et al., 2023). Saat melakukan analisis jenis ini, seorang analis harus:

1. Identifikasi dengan jelas tujuan analisis.
2. Mengenali gagasan dan ajaran yang memandu laporan keuangan dan rasio keuangan yang diturunkan darinya.
3. Mengenali keadaan perekonomian dan keadaan bisnis lainnya yang relevan dengan perusahaan dan berdampak pada operasionalnya (Luxe et al., 2023).

Seorang analis harus memahami tiga langkah yang tercantum di atas sebelum memulai analisis apa pun. Setelah analisis berlangsung, dapat dilengkapi dengan alat analisis seperti rasio keuangan atau rasio lainnya. Anda memerlukan beberapa tolok ukur untuk menganalisis

laporan keuangan dengan cermat. Rasio atau indeks adalah analisis yang sering digunakan untuk membandingkan data keuangan. Instrumen utama yang tersedia untuk analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan (Hasibuan et al., 2023).

Pengukuran dapat dihasilkan dalam bentuk relatif atau rasio daripada angka absolut dengan menggunakan analisis rasio. Hal ini akan mempermudah pengamatan setiap perubahan yang terjadi, terlepas dari apakah perubahan tersebut menunjukkan arah kenaikan, penurunan, atau tetap (Meifari, 2023). Tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas merupakan variabel paling krusial yang memerlukan perhatian analitis. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya atau membayar tagihannya pada saat jatuh tempo dapat ditunjukkan oleh likuiditasnya (Hasanah & Lubis, 2023).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi. Efektivitas suatu organisasi dalam mengalokasikan sumber dayanya dapat dievaluasi melalui aktivitasnya (Luxe et al., 2023).

PT. Mandom Indonesia, Tbk (TCID) merupakan perusahaan yang memproduksi dan memperdagangkan wadah plastik, bahan pembersih, parfum, kosmetik, dan mesin serta barang penunjang usaha seperti impor bahan pembersih, parfum, dan kosmetik. Pada bulan April 1971, perusahaan memulai kegiatan komersialnya. Pada tanggal 4 Januari 2001, pabrik yang terletak di Cibitung, Kawasan Industri MM2100 Jawa Barat ini mulai menjalankan usahanya.

**Tabel 1. Ikhtisar Keuangan PT. Mandom Indonesia**

Pada/Pada	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah Aset Lancar	1.112.872	1.174.452	1.270.470	1.332.424	1.420.191	1.343.981	1.437.377
Jumlah Aset Tidak Lancar	968.424	1.038.618	1.085.328	1.111.715	1.223.680	970.829	863.447
Jumlah Aset	2.082.096	2.213.070	2.355.798	2.444.139	2.643.871	2.314.790	2.300.824
Jumlah Liabilitas	367.229	460.943	562.461	472.689	521.049	448.863	466.576
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.714.871	1.752.127	1.793.337	1.971.450	2.122.822	1.865.927	1.834.248
Jumlah Ekuitas	2.082.096	2.185.100	2.361.007	2.445.145	2.591.192	2.314.790	2.300.824
Laba Kotor	477.912	563.436	1.066.977	980.966	939.213	114.534	303.433
Jumlah Beban Usaha	478.231	547.569	781.436	722.064	736.420	428.717	461.280
Laba Usaha	318.680	235.867	285.541	258.902	202.793	(214.183)	(157.847)
Laba Bersih Sebelum Pajak	344.474	162.839	174.326	173.089	343.349	(104.487)	(78.307)
Jumlah Laba Komprehensif	344.474	162.839	174.326	173.089	343.349	(104.487)	(78.307)

Dari data yang terdapat pada tabel 1 diketahui, Jumlah Aset Lancar, Jumlah Aset Tidak lancar, Jumlah Aset, Jumlah Ekuitas, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2015-2019. Jumlah Aset Lancar, mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021. Jumlah Aset tidak lancar, Jumlah Aset, Jumlah Ekuitas, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Jumlah Liabilitas, Laba kotor, Jumlah Beban Usaha mengalami peningkatan pada tahun 2015-2017. Jumlah Liabilitas, mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2020 kemudian mengalami

peningkatan pada tahun 2019 dan 2021. Laba Kotor, Jumlah Beban Usaha mengalami penurunan pada tahun 2018 namun mengalami peningkatan pada tahun 2019 kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2020-2021.

Jumlah Beban Usaha mengalami penurunan pada tahun 2018 namun mengalami peningkatan pada tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020-2021. Laba Usaha Mengalami peningkatan pada tahun 2015-2016 dan 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 dan 2020-2021. Laba Bersih tahun Berjalan mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan 2017 kemudian mengalami penurunan pada tahun pada tahun 2018-2021. Jumlah Laba Komprehensif mengalami peningkatan pada tahun 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018 namun mengalami penurunan pada tahun 2019-2021.

### **Laporan keuangan**

Produk akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Memahami proses akuntansi atau disebut juga siklus akuntansi dengan benar sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam memanfaatkan informasi dari laporan akuntansi. Pengumpulan dan administrasi data keuangan bisnis adalah bagian dari proses akuntansi. Untuk memberikan gambaran yang sesuai tentang kondisi dan hasil keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, proses akuntansi mengukur, mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum transaksi keuangan. Hanya informasi yang relevan dan terhubung yang digabungkan dan disajikan dalam laporan keuangan (Meifari, 2023).

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen proses pelaporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tahun 2015. Laporan lengkap terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus dana atau laporan arus kas), catatan, tambahan laporan, dan dokumentasi pendukung yang penting untuk memahami laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya menyajikan keadaan keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu atau pada saat ini (Hasanah & Lubis, 2023).

### **Jenis Laporan Keuangan**

#### **Neraca**

Neraca adalah dokumen akuntansi yang mencantumkan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya, neraca dibuat menggunakan jangka waktu tertentu (tahunan). Untuk mempelajari lebih lanjut tentang jumlah aset, utang, dan modal mereka secara tepat pada waktu tertentu, pemilik bisnis dapat meminta laporan neraca sesuai kebutuhan (Maith, 2013).

## **Laporan laba rugi**

Keuntungan dan Kerugian Laporan adalah ringkasan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan yang disusun secara metodis yang menunjukkan pendapatan perusahaan dikurangi pengeluarannya selama periode waktu tertentu disebut laporan laba rugi. Komponen pendapatan dan beban perusahaan yang menghasilkan laba (atau rugi) dirinci dalam laporan laba rugi (Tinambunan, 2017).

## **Laporan Perubahan Ekuitas dan Modal**

Laporan perubahan ekuitas/modal menunjukkan perubahan modal akibat transaksi pemilik, penambahan dan pengurangan laba dan rugi. Kenaikan atau penurunan modal awal selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan perubahan modal (Miswanti, 2022).

## **Laporan arus kas**

Laporan yang merinci penerimaan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu disebut laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan ringkasan tentang bagaimana uang tunai digunakan dalam tiga bidang pendapatan dan pengeluaran terkait kas suatu bisnis (Luxe et al., 2023).

## **Catatan Laporan Keuangan**

Catatan laporan keuangan adalah rincian atau anotasi tambahan yang ditambahkan pada laporan untuk membantu pembaca memahami data keuangan. Catatan laporan keuangan membantu memperjelas bagaimana beberapa item dalam laporan keuangan dihitung (Maith, 2013).

## **Analisis Laporan Keuangan**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan analisis sebagai membedah suatu pokok bahasan ke dalam bagian-bagian penyusunnya dan mengkaji setiap bagian itu sendiri-sendiri serta hubungan-hubungan di antara mereka agar dapat dipahami dan ditangkap maknanya secara utuh secara tepat. Kamus akuntansi mendefinisikan analisis sebagai proses dimana bank memeriksa setiap permohonan kredit yang diajukan nasabah untuk memastikan bahwa permohonan tersebut dipahami dengan benar. Proses analisis laporan keuangan dipikirkan secara cermat untuk membantu menilai posisi keuangan dan hasil operasi bisnis di masa lalu dan sekarang. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan perkiraan yang paling masuk akal mengenai keadaan dan kinerja perusahaan di masa depan (Hasanah & Lubis, 2023).

## **Metode Verikal**

Analisis *common size* yang membandingkan komponen-komponen laporan keuangan ditinjau dari laba rugi serta posisi keuangan, termasuk analisis vertikal. Tujuan analisis ini adalah untuk memastikan (R. K. Sari et al., 2021):

1. Persentase investasi (komposisi aset) pada setiap kategori aset, yang dapat membantu suatu bisnis dalam memberikan gambaran umum bagaimana aset lancar dibandingkan dengan aset tidak lancar.
2. Struktur modal, atau komposisi liabilitas, yang dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana posisi liabilitas dan ekuitas perusahaan dalam kaitannya satu sama lain.
3. Komposisi biaya terhadap penjualan/pendapatan, yang dapat menjelaskan bagaimana setiap Rp 100 penjualan dialokasikan pada komponen biaya dan keuntungan yang berbeda.

Persentase adalah rumus yang digunakan untuk menghitung menggunakan analisis vertikal.

$$Presentase = \frac{Jumlah\ Bagian}{Jumlah\ Keseluruhan} \times 100\%$$

## METODE

Penelitian untuk penelitian ini dilakukan di PT. Mandom Indonesia, Tbk. Untuk mengetahui derajat kinerja keuangan PT, laporan keuangan tahunan diperiksa dengan menggunakan metode vertikal dan horizontal, yaitu membandingkan laporan keuangan sebelumnya dengan laporan keuangan berikutnya. Jenis penelitian ini dikenal dengan penelitian deskriptif kualitatif. Ya, mandom di Indonesia. Daftar tabel yang berkaitan dengan laporan keuangan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk tahun 2015–2021 (7 tahun) merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Neraca dan laporan laba rugi mencakup 20 tahun terakhir sejak PT. Mandom Indonesia, Tbk yang go public di BEI menjadi populasi penelitian ini, dan sampelnya adalah laporan keuangan berupa analisis vertikal dan horizontal selama 7 tahun terakhir, yaitu tahun 2015 hingga 2021. Penelitian dilakukan di PT. Mandom Indonesia, Tbk, terletak di Cibitung, Kawasan Industri MM20100 Jawa. Strategi dokumentasi dan penelitian literatur digunakan dalam teknik pengumpulan data. Sedangkan metode analisis vertikal yang digunakan adalah teknik analisis data.

## HASIL DAN DISKUSI

**Tabel 2. Analisis vertikal Neraca PT. Mandom Indonesia Tahun 2015-2021**

Item-Pis	15/1 Tahun 2015	16/1 Tahun 2016	17/1 Tahun 2017	18/1 Tahun 2018	19/1 Tahun 2019	20/1 Tahun 2020	21/1 Tahun 2021
<b>Aset Lancar</b>							
Kas dan Setoran Kas	0,11%	0,14%	0,19%	0,19%	0,11%	0,30%	0,09%
Pinjaman Utang	0,00%	0,00%	1,12%	1,40%	1,03%	0,70%	0,00%
Persediaan	0,16%	0,33%	0,14%	0,32%	0,33%	0,33%	0,00%
<b>Aset Tidak Lancar</b>							
Piutang Lain-lain	1,11%	0,03%	0,55%	0,11%	0,00%	0,00%	0,00%
Bunga Utang di Ekuitas	0,33%	0,55%	0,33%	0,00%	0,00%	0,00%	2,33%
Persediaan	0,00%	0,33%	0,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persediaan Ekuitas	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persediaan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persediaan Aset Lancar	1,56%	0,06%	1,17%	1,92%	1,43%	1,03%	0,09%
Utang Lain-lain Pihak Ekuitas	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persediaan Aset Tidak Lancar	0,33%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Liabilitas</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Ekuitas</b>							
Modal Sah	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Reserva Ekuitas	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Reserva Laba Rugi dan Ekuitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber Data : Data Sekunder Diolah

1. Total aset (harta) yang dimiliki PT. Mandom Indonesia, Tbk sebesar Rp 2.082.096 berdasarkan hasil analisis laporan neraca perseroan secara vertikal periode 2015. Dengan persentase pembentukan 0,53% dan nilai nominal Rp. 1.112.672, total aset lancar menyumbang porsi terbesar dari total aset. Dari jumlah tersebut, aset tetap menyumbang 0,47% dengan nilai nominal 969.424 setelah penyusutan lebih kecil yaitu Rp. 620.483 (0,30%) dikurangi. Dengan persentase sebesar 0,75% (atau Rp 1.561.604), aset tidak lancar lainnya (beban dibayar di muka) menjadi item yang memberikan kontribusi paling kecil terhadap total aset. Pos yang menggambarkan aset PT adalah kategori pos lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk tahun 2015, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Persentase postingan ini adalah 0,62% (atau Rp 1.298.130). Hanya 0,47% atau Rp 969.424 yang dimiliki PT. Total aset Mandom Indonesia, Tbk terdiri dari aset tidak lancar.

Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk ditampilkan sebagai persentase ekuitas PT pada sisi ekuitas dan liabilitas. Total liabilitas atau aset (aset/properti) Mandom Indonesia, Tbk adalah 0,82% (Rp 1.714.871) dan 1% (Rp 2.082.096). Berikutnya porsi kewajiban PT. Mandom Indonesia, Tbk seluruhnya atau Rp 144.294 berasal dari liabilitas atau kewajiban jangka pendek atau 0,07%. dimana Rp 3.643.467 atau 1,75% merupakan persentase liabilitas jangka pendek.

2. Total aset (harta) yang dimiliki PT. Mandom Indonesia, Tbk sebesar Rp 2.185.101 berdasarkan hasil analisis laporan neraca perseroan secara vertikal periode 2016. Dengan persentase pembentukan 0,54% dan nilai nominal Rp. 1.174.482, total aset lancar memberikan kontribusi pembentukan terbesar. Dari jumlah tersebut, aset tetap menyumbang 0,46% atau Rp. 1.010.618 nilai nominal setelah penyusutan lebih kecil yaitu Rp. 723.005 (0,33%) dikurangi. Dengan persentase sebesar 0,55% (atau Rp 1.197.803), aset tidak lancar lainnya (beban dibayar dimuka) menjadi item yang memberikan kontribusi paling kecil terhadap total aset. Postingan yang menggambarkan aset PT adalah kategori postingan lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk tahun 2016, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Persentase postingan ini adalah 0,01% (atau Rp 22.436). Hanya 0,46% atau Rp 1.010.618 milik PT. Total aset Mandom Indonesia, Tbk terdiri dari aset tidak lancar.

Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk dapat dilihat pada bagian ekuitas dan liabilitas, dimana ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk sekitar 0,82 persen (Rp 1.783.158) dari total pasif atau aktif (aset/harta) dan 1 persen (Rp 2.185.101). Selanjutnya total liabilitas PT. Mandom Indonesia, Tbk sebesar kurang lebih 0,08% atau Rp 178.637 yang

seluruhnya berasal dari kewajiban atau kewajiban yang ditanggung perseroan. Dalam hal ini persentase kewajibannya adalah 0,20 persen atau Rp 441.664.

3. Total aset (harta) yang dimiliki PT. Mandom Indonesia, Tbk sebesar Rp 2.361.807 berdasarkan hasil analisis laporan neraca perseroan secara vertikal periode 2017. Setelah dikurangi penyusutan yang lebih kecil yaitu Rp. 821.338 atau 0,35%, aset tetap menyumbang 0,46% dari total aset lancar atau nilai nominal Rp. 1.085.328. Ini merupakan kontribusi pembentukan terbesar dari total aset lancar yang mempunyai persentase pembentukan sebesar 0,54% atau nilai nominal Rp. 1.276.478. Dengan persentase sebesar 0,32% (atau Rp 749.147), aset tidak lancar lainnya (biaya dibayar dimuka) menjadi item dengan kontribusi paling kecil terhadap total aset. Postingan yang menggambarkan aset PT adalah kategori postingan lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk periode tahun 2017, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Persentase postingan ini adalah 0,02% (atau 51.933). masukan dalam penciptaan aset PT yang ada. Tbk Mandom Indonesia atau Rp 1.085.328 hanya mewakili 0,46% dari total aset.

Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk ditampilkan sebagai persentase ekuitas PT pada sisi ekuitas dan liabilitas. Persentase total aset atau liabilitas (aset/properti) Mandom Indonesia, Tbk yaitu 0,79% (Rp 1.858.326) adalah 1% (Rp 2.361.807). Selanjutnya porsi kewajiban PT. Total pendapatan Mandom Indonesia Tbk adalah Rp 240.909 atau 0,10% yang seluruhnya berasal dari liabilitas atau komitmen sementara dimana Rp 4.058.327 atau 1,72% merupakan persentase liabilitas jangka pendek.

4. Total aset (harta) yang dimiliki PT. Mandom Indonesia, Tbk sebesar Rp 2.445.143 berdasarkan hasil analisis laporan neraca perseroan secara vertikal periode 2018. Dengan persentase pembentukan sebesar 0,55% dan nilai nominal sebesar Rp 1.333.428 total aset lancar merupakan porsi terbesar dari total aset. Dari jumlah tersebut, 2,19% terbentuk dari pos Hutang Pihak Terkait, dengan nilai nominal Rp5.366.092 setelah dikurangi penyusutan lebih besar atau Rp938.743 atau 0,38%. Dengan persentase sebesar 0,30% (atau Rp 721.704), aset tidak lancar (biaya dibayar di muka) menjadi item yang memberikan kontribusi paling kecil terhadap total aset. Postingan yang menggambarkan aset PT adalah kategori postingan lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk jangka waktu tahun 2018, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Persentase postingan ini adalah 0,02% (atau Rp 50.651). masukan dalam penciptaan aset PT yang ada. Mandom Indonesia atau Rp 1.111.715 hanya 0,45% dari total aset.

Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk ditampilkan sebagai persentase ekuitas PT pada sisi ekuitas dan liabilitas. Total liabilitas atau aset (aset/properti) Mandom Indonesia,

Tbk masing-masing sebesar 0,81% (Rp 1.972.463) dan 1% (Rp 2.445.143). Berikutnya porsi kewajiban PT. Mandom Indonesia, Tbk seluruhnya terdiri dari liabilitas atau kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 238.167 atau 0,10%. dimana persentase kewajiban jangka pendek sebesar Rp 45.366.092 atau 2,19%.

5. Total aset (harta) yang dimiliki PT. Mandom Indonesia Tbk sebesar Rp 2.551.192 menurut hasil analisis laporan neraca PT. Mandom Indonesia, Tbk periode 2019 secara vertikal. Kontribusi pembentukan terbesar berasal dari total aset lancar yang mempunyai nilai nominal Rp. 1.428.191 dan persentase pembentukan sebesar 0,56%. Pos Hutang Pihak Terkait menyumbang 1,43% dari total aset lancar, dengan nilai nominal Rp. 3.651.209, setelah dikurangi penyusutan yang lebih besar yaitu Rp. 1.077.638 (0,42%). Dengan persentase sebesar 0,20% (atau Rp 518.340), aset tidak lancar (biaya dibayar di muka) menjadi item yang memberikan kontribusi paling kecil terhadap total aset. Postingan yang menggambarkan aset PT adalah kategori postingan lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk jangka waktu tahun 2019, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Persentase postingan ini adalah 0,03% (atau 70.366). masukan dalam penciptaan aset PT yang ada. Tbk Mandom Indonesia atau Rp 1.428.191 hanya mewakili 0,56% dari total aset. Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk ditampilkan sebagai persentase ekuitas PT pada sisi ekuitas dan liabilitas. Total liabilitas atau aset (aset/properti) Mandom Indonesia, Tbk masing-masing sebesar 0,79% (Rp 2.019.143) dan 1% (Rp 2.551.192). Berikutnya porsi kewajiban PT. Mandom Indonesia, Tbk seluruhnya terdiri dari liabilitas atau kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 273.301 atau 0,11%. dimana Rp 3.651.209 atau 1,43% merupakan persentase liabilitas jangka pendek.
6. Total aset (harta) yang dimiliki PT. Mandom Indonesia, Tbk sebesar Rp 2.314.790 berdasarkan hasil analisis laporan neraca perseroan secara vertikal periode 2020. Dengan persentase pembentukan sebesar 0,58% dan nilai nominal sebesar Rp 1.343.961, total aset lancar memberikan porsi terbesar terhadap total aset. Dari jumlah tersebut, 2,49% berasal dari pos Hutang Pihak Terkait yang mempunyai nilai nominal Rp5.769.656 setelah dikurangi penyusutan lebih besar atau Rp1.209.700 atau 0,52%. Dengan persentase sebesar 0,03% (atau Rp 61.666), aset tidak lancar (biaya dibayar dimuka) menjadi item yang memberikan kontribusi paling kecil terhadap total aset. Postingan yang menggambarkan aset PT adalah kategori postingan lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk jangka waktu tahun 2020, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Persentase postingan ini adalah 0,02% (atau Rp 48.487). Hanya 0,42% atau Rp 970.828.346.233 milik PT. Total aset Mandom Indonesia, Tbk terdiri dari aset tidak lancar.



Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk ditampilkan sebagai persentase ekuitas PT pada sisi ekuitas dan liabilitas. Total liabilitas atau aset (aset/properti) Mandom Indonesia, Tbk adalah 0,81% (Rp 1.865.986) dan 1% (Rp 2.314.790). Berikutnya porsi kewajiban PT. Keseluruhan Mandom Indonesia, Tbk atau Rp. 306.668 atau 0,13% berasal dari liabilitas atau kewajiban jangka pendek. dimana Rp 5.228.609.465 (2,26% dari total liabilitas) merupakan persentase liabilitas jangka pendek.

7. Berdasarkan hasil analisis laporan neraca vertikal PT. Mandom Indonesia, Tbk untuk tahun 2021 terlihat total modal aktif (aset/harta) yang dimiliki oleh PT. Mandom Indonesia, Tbk sekitar Rp. 2.300.804. Sumbangsih pembentuk terbesar terkait dengan jumlah aset lancar dengan persentase pembentuk sebesar 0,62% atau dengan nominal sebesar Rp. 1.437.357. Setelah dikurangi penyusutan yang lebih besar, yaitu sebesar Rp. 1.327.396 atau 0,58%, setelah aset lancar terbentuk dari pos Utang Usaha Pihak Berelasi, yaitu dengan nominal Rp. 9.335.746. Selanjutnya, aset non jangka panjang (Biaya Dibayar Dimuka) menjadi poin yang memberikan kontribusi keuntungan kecil dari total aset dengan proporsi kurang dari 0,58% (Rp 5.935.955). Postingan yang menggambarkan aset PT adalah kategori postingan lain yang perlu mendapat perhatian. Untuk tahun 2021, Mandom Indonesia, Tbk masih dalam tahap pengerjaan. Postingan ini memiliki persentase 0,01% (atau 25.485.392.779). Hanya 0,38% atau Rp. 863.447, dari PT. Total aset Mandom Indonesia, Tbk terdiri dari aset tidak lancar.

Modal atau ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk ditampilkan sebagai persentase ekuitas PT pada sisi ekuitas dan liabilitas. Total liabilitas atau aset (aset/properti) Mandom Indonesia, Tbk masing-masing sebesar 0,79% (Rp 1.819.848) dan 1% (Rp 2.300.804). Berikutnya porsi kewajiban PT. Seluruh saham Mandom Indonesia Tbk atau sebesar Rp 297.777 atau 0,13% berasal dari liabilitas atau kewajiban jangka pendek. dimana Rp 9.335.746 (4,06%) merupakan persentase liabilitas jangka pendek.

8. Analisis vertikal laporan neraca menghasilkan hasil keseluruhan sebagai berikut: pada tahun 2015, total aset (harta) meningkat sebesar Rp 2.082.096, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa total aset meningkat sebesar Rp 1.465.945. Sementara itu, total kewajiban turun sebesar 0,18% seperti yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya (30,75%). Penurunan total ekuitas sebesar 0,82% pada postingan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya sebesar 69,26%. Total aset (harta/harta) meningkat sebesar Rp2.185.101 pada tahun 2016. Sedangkan 0,18% merupakan pos total liabilitas yang ideal. Persentase ekuitas yang ideal pada postingan tersebut adalah 0,82%. Nilai gabungan seluruh aset dan harta benda meningkat sebesar Rp 2.361.807. Sedangkan

0,21% merupakan total pos tanggung jawab yang ideal. Persentase ekuitas yang ideal pada postingan tersebut adalah 0,79%. Gabungan properti/aset meningkat sebesar Rp 2.445.143 pada tahun 2018. Liabilitas secara keseluruhan turun sebesar 0,19% untuk sementara. Pos tersebut mengalami peningkatan total ekuitas sebesar 0,81%. Total aset (harta) mengalami kenaikan sebesar Rp2.551.192 pada tahun 2019. Sedangkan liabilitas secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 0,21%. Ekuitas keseluruhan turun 0,79% pada postingan tersebut. Total aset (harta/harta) turun sebesar Rp2.314.790 pada tahun 2020. Liabilitas secara keseluruhan turun 0,19% untuk sementara. Pos tersebut mengalami peningkatan total ekuitas sebesar 0,81%. Total aset (harta/harta) turun sebesar Rp2.314.790 pada tahun 2021. Sedangkan liabilitas secara keseluruhan naik sebesar 0,21%. Ekuitas keseluruhan turun 0,58% pada postingan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis vertikal PT. Mandom Indonesia, Tbk pada tahun 2015 hingga 2021 menghasilkan hasil terbaik berdasarkan analisis yang dilakukan dengan metode vertikal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PT. Mandom Indonesia, Tbk memiliki kinerja keuangan yang ideal. Pelaku usaha harus melakukan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal pengelolaan aset dan pengambilan keputusan agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang optimal. Dunia usaha juga perlu memberikan perhatian lebih pada tingkat profitabilitas dan efisiensi, khususnya ke depan untuk mencegah kerugian.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 5(1), 56–68.
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia, A. (2023). Analisis laporan keuangan syariah dan fungsinya dalam perbankan syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146–153.
- Luxe, D. L. D., Nurul, A. W., & Ryshda, A. N. (2023). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada perbankan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*, 3(1), 54–60.
- Maith, H. A. (2013). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampurna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

- Meifari, V. (2023). Analisis laporan keuangan menggunakan metode liquidity ratio dan leverage ratio pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2020-2021. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(5), 1161–1174.
- Miswanti, M. (2022). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal pada perusahaan manufaktur menggunakan web. *Jurnal Teknologi Terkini*, 2(9).
- Sari, P. N., & Alfian, R. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50.
- Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal untuk mengevaluasi kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 11–17.
- Tinambunan, A. P. (2017). Analisis vertikal dan horizontal terhadap laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1–15